



EFEKTIVITAS MEDIA POSTER PADA PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IV DI MI MA'ARIF NU 003 SAMARINDA

Nurliana Sardi

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

nur_liana20@gmail.com

Khaerul Saleh

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

khairulsaleh160765@gmail.com

Lely Salmitha*

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

lelyalsalmitha@gmail.com

Citation:

Nurliana, Sardi, et. al. (2021). Efektivitas Media Poster Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 003 Samarinda. *bjsme*, 1(3), 125-133.

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 003 Samarinda yang masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan suatu pembelajaran untuk meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar dibutuhkan strategi dan metode yang bervariasi terutama pada pembelajaran IPA contohnya didalam pembelajaran IPA kebanyakan guru jarang sekali menggunakan media yang tepat. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Media Poster Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di MI Ma'arif NU 003 Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel X penggunaan media poster dan Y hasil belajar Ipa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi di MI Ma'arif NU 003 Samarinda yang berjumlah 674. Sampel dalam penelitian yaitu siswa/siswi kelas IV A (Kelas Eksperimen) yang berjumlah 30 siswa dan IV B (Kelas Kontrol) yang berjumlah 30 siswa, desain eksperimen yang digunakan adalah pretest-posttest Control Group Design. Penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, dokumentasi dan tes. Statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis analisis data adalah two independent sampel t-test. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran poster efektif dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran poster dan hanya menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Hal ini dibuktikan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji two independent sample t-test yaitu sig. (2-tailed) bernilai 0,001. karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan H_0 diterima

artinya sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan hasil belajar IPA kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran poster efektif dibandingkan tidak menggunakan media pembelajaran poster dan hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Media Poster, Pembelajaran IPA, Hasil Belajar.

A. Pendahuluan

Kemajuan dari suatu negara kini telah menjadi bobot perkembangan pendidikan. Maka dari itu pendidikan yang ada di Indonesia menjadi sorotan khusus dalam mengembangkan Pembelajaran mulai dari pengembangan model, metode dan juga strategi yang digunakan. Secara umum pendidikan yang ada di Indonesia telah mengalami kemajuan. Pendidikan sendiri adalah usaha yang dilakukan manusia untuk mendidik kepribadian nya sesuai dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan masyarakat. Sedangkan dalam undang-undang pendidikan menyatakan sebagai berikut:

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Agar pendidikan dapat berkembang, maka setiap warga negara mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu sekolah dasar yang mana pendidikannya berlangsung selama 6 tahun, dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Salah satunya MI Ma'arif NU 003 Samarinda. Lulusan dari madrasah dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tasanawiyah. Mata pelajaran di MI sama dengan mata pelajaran yang ada di SD. Salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam adalah ilmu yang digunakan untuk mencari tahu alam semesta secara sistematis dan mengembangkan pemahaman ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip, dan hukum yang teruji kebenarannya. Dalam pembelajaran IPA yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah khususnya kelas IV MI Ma'arif NU 003 Samarinda, terdapat beberapa materi yang dianggap sulit seperti materi bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya. Selain itu kegiatan pembelajaran yang didominasi oleh guru akan berdampak pada kurangnya aktivitas siswa sehingga siswa akan cenderung lebih cepat bosan dalam belajar.

Rendahnya aktivitas belajar siswa di dalam kelas berdampak pada menurunnya prestasi dan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan Efektivitas belajar siswa, kemampuan guru sangat dibutuhkan dalam pemilihan metode, media, strategi, model, dan pendekatan dalam proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam memilih media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Hal ini juga menunjukkan bahwa dengan penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan tercapai terutama pada mata pelajaran IPA karena dengan menggunakan media, siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pembelajaran dan akan memperoleh hasil yang memuaskan, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Pembelajaran IPA selama ini tidak banyak menggunakan media pembelajaran. Kekurangannya keaktifan siswa dalam belajar terlihat ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, mereka lebih banyak diam, namun apabila guru bertanya tentang materi yang dipelajari mereka tidak bisa menjawab hanya satu atau dua siswa saja yang bisa menjawab. Tingkat keaktifan siswa tentu dapat mempengaruhi minat belajar mereka. Ketertarikan siswa dalam belajar ilmu pengetahuan alam

(IPA) tidak terlalu tinggi, dikarenakan pembelajaran IPA sedikit membosankan bagi anak-anak, karena anak-anak tidak mendapatkan pengalaman menarik dalam proses belajar.

Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar pada mata pelajaran IPA terutama pada materi Perubahan lingkungan. Salah satu media yang tepat digunakan adalah media pembelajaran poster. Poster merupakan perpaduan antara gambar dan tulisan untuk menyampaikan informasi, saran, seruan, peringatan, atau ide-ide lainnya. Poster adalah media yang kuat dengan warna, kesan dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

Kenyataan yang ada bahwa penggunaan media oleh guru belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari belum objektif dan efisien penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam memilih media yang tepat serta kurangnya keterampilan guru untuk memanfaatkan media, hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Fakta yang ditemui di lapangan, guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, Selain itu, dalam aspek penggunaan media pembelajaran guru belum pernah menggunakan media poster dalam mengajar sehingga pelajaran IPA terkesan tidak menyenangkan. Siswa merasa bosan, tidak termotivasi mengikuti pelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa.

Salah satu penyebab ketertinggalan anak-anak di MI Ma'arif NU 003 Samarinda pada mata pelajaran IPA adalah kurang tertariknya siswa, yang juga di mungkinkan akibat model, metode dan media yang tidak sesuai dengan karakter siswa. Faktor penyebab kejenuhan belajar mata pelajaran IPA yang di alami siswa kelas IV antara lain: suasana pembelajaran yang kurang menyenangkan, kelelahan yang dialami anggota tubuh seperti jari-jari tangan yang di akibatkan terlalu banyak mencatat rangkuman, menurut pengamatan yang dilakukan oleh penulis sikap siswa saat belajar IPA dalam kelas adalah, asik sendiri, tidak memperhatikan guru yang menjelaskan, telat masuk setelah istirahat dan sering sekali izin keluar kelas, permasalahan tersebut sangat berdampak pada hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA yang masih kurang optimal. Dari data yang diperoleh hasil belajar masih rendah. Ada beberapa siswa yang hasil belajarnya masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang di tetapkan sekolah. Hal ini dibuktikan pada hasil belajar siswa ujian tengah semester, pada kelas IVA yang mendapatkan nilai >70 berjumlah 11 siswa, yang mendapatkan nilai 60-69 berjumlah 9 siswa dan yang mendapatkan nilai <59 berjumlah 7 siswa. Pada kelas IVB yang mendapatkan nilai >70 berjumlah 10 siswa, yang mendapatkan nilai 60-69 berjumlah 8 siswa dan siswa yang mendapatkan nilai <59 berjumlah 6 siswa. Masing-masing kelas berjumlah 30 siswa.

Data tersebut menunjang bahwa hasil belajar siswa kurang optimal. Dari sejumlah 60 siswa kelas IV, rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Dari kedua kelas tersebut hanya 21 siswa yang lulus KKM. Adapun KKM yang ditetapkan sekolah untuk mata pelajaran IPA adalah 70. Siswa dapat dinyatakan tuntas jika hasil belajarnya lebih dari KKM dan apabila hasil belajar berada dibawah KKM maka siswa dinyatakan belum tuntas.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa proses pembelajaran IPA di kelas IV terdapat beberapa kelemahan yaitu, siswa kurang memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru pada setiap pembelajaran khususnya pelajaran IPA. Guru terkesan membuat pembelajaran yang monoton, sehingga menciptakan pembelajaran yang kurang menyenangkan. Dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat peserta didik jenuh. Selain itu, menurut peneliti media poster merupakan salah satu media yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan juga sebagai pendorong atau motivasi dalam kegiatan belajar peserta didik, dengan menggunakan media poster proses pembelajaran akan lebih efektif sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Miftahul Choer menyatakan bahwa poster sangat baik digunakan sebagai media pembelajaran dan respon siswa terhadap poster sebagai media pembelajaran sangat baik. Eka

Kristiawati menyatakan poster sangat sesuai sebagai media untuk melatih keterampilan IPA siswa Sekolah Dasar.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai "Efektivitas Media Poster Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Di MI Ma'arif NU 003 Samarinda".

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen. "penelitian ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam penelitian yang terkendali". Dalam penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Desain eksperimen yang digunakan adalah *pretest- posttest Control Group Design*. Penelitian melibatkan dua kelas yang diteliti, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perlakuan yang diberikan kelas eksperimen adalah penyajian materi pembelajaran yang dengan menggunakan media poster sedangkan pada kelas kontrol penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh siswa/siswi di MI MA'ARIF NU 003 Samarinda yang berjumlah 674. sampel itu sendiri peneliti menggunakan Teknik sampling purposiv. sampling purposiv adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan sampling puposiv ini karena pada kelas lainnya sudah menggunakan media pembelajaran sedangkan pada kelas sampel yang di ambil oleh peneliti sama sekali belum pernah menggunakan media terutama pada mata pelajaran IPA dikelas tersebut masih menggunakan pembelajaran konvensional dan metode ceramah, dan juga tehnik ini merupakan cara yang paling mudah dilaksanakan, sampel tersebut mudah untuk ditemui dan sudah dekat dengan peneliti, dan menurut peneliti sampel ini yang sesuai dengan tujuan peneliti, maka sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 60 orang terdiri dari kelas IVA dan IVB.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 30 butir soal Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara persial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data hasil *pre-test post-test* yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas control. *Pre-test* merupakan tes kemampuan yang dilakukan sebelum siswa mendapat perlakuan dan *post-test* merupakan tes kemampuan yang dilakukan sesudah siswa mendapat perlakuan.

1. Uji Validasi

Sebelum soal tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu soal tes dilakukan uji validitas untuk mengetahui instrumen tersebut valid dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Responden untuk uji coba tes dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 003 Samarinda khususnya di kelas IV C yang berjumlah 36 peserta didik. Setelah uji coba, hasil uji coba tersebut uji validitasnya dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics Version 26. terdapat 17 soal yang valid diantaranya soal nomor1, 3, 4, 6, 8, 12, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 25, 26, 28, 29, 30. Adapun 13 soal yang tidak valid tidak digunakan karena 17 soal yang valid sudah mewakili seluruh indikator dalam instrumen penelitian.

2. Uji Reliabiliti

17 soal yang valid kemudian di uji realibilitasnya untuk disebarakan kepada sampel penelitian yang berjumlah 36 siswa dengan rtabel 0,3291 perhitungan uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS sebagai berikut :

Tabel 1. Uji realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.785	17

Berdasarkan table data di atas, dapat dilihat bahwa uji reliabel soal tes nilai *Cronbach's Alpha* atau 'hitung > 'tabel yaitu $0.785 > 0,3291$ sehingga ke 17 soal tes dinyatakan reliabel.

3. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol

Tabel 2. Data pre-test

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		4568.27
Std. Error of Mean		151.072
Median		4411.00
Std. Deviation		827.453
Variance		684678.478
Range		2353
Minimum		3529
Maximum		5882

Sumber data dari perhitungan SPSS

Dari hasil belajar siswa dikelas control diperoleh data pre-test dengan nilai terendah 35,29 nilai tertinggi 58,82 rata-rata 45, median 44, standar deviasi 827.453 dan varian 684678.478. .

Tabel 3. Data post-test kelas kontrol

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		8686.43
Std. Error of Mean		100.569
Median		8823.00
Std. Deviation		550.290
Variance		302818.875
Range		1764
Minimum		7647
Maximum		9411

Sumber data dari perhitungan SPSS

Dari hasil belajar siswa dikelas control diperoleh data post-test dengan nilai terendah 76,47 nilai tertinggi 94,11 rata-rata 86, median 88 standar deviasi 550.290 dan varian 302818.875.

4. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen

Dari hasil belajar siswa dikelas eksperimen pada tabel 4 diperoleh data pre-test dengan nilai terendah 41,17 nilai tertinggi 64,70 rata-rata 53, median 52,94, standar deviasi 818,649 dan varian 670259,390.

Tabel 4. Data pre-test kelas eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		5391.70
Std. Error of Mean		149.472
Median		5294.00
Std. Deviation		818.694
Variance		670259.390
Range		2353
Minimum		4117
Maximum		6470

Sumber data dari perhitungan SPSS

Tabel 5. Data post-test kelas eksperimen

N	Valid	30
	Missing	0
Mean		7931
Std. Error of Mean		492.445
Median		8823.00
Std. Deviation		2697.232
Variance		7275060.507
Range		9311
Minimum		100
Maximum		9411

Sumber data dari perhitungan SPSS

Dari hasil belajar siswa dikelas eksperimen diperoleh data post-test dengan nilai terendah 82,35 nilai tertinggi 100 rata-rata 82,35 median 88,23 standar deviasi 2697.232 dan varian 7275060.507.

5. Pengujian Analisis Uji Normalitas

Tabel 5. Data post-test kelas eksperimen

Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.64227213
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.125
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.435

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi 0,435 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil uji homogenitas

Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.597	1	58	.443

Berdasarkan hasil table diatas, hasil uji homogenitas variabel penelitian menggunakan uji Levene pada table di atas nilai signifikan adalah 0,443 karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas eksperimen dan kontrol berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian yang sama, atau kedua kelas tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan jenis penelitian dan jenis data yang diperoleh, maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik. Rumus statistic dilakukan karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka dan bersifat kuantitatif. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Aplikasi *IBM SPSS statistic versi 16*.

Tabel 7. Data post-test kelas eksperimen

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar siswa	Equal variances assumed	.364	.549	3.554	58	.001	4.89933	1.37866	2.13965	7.65902
	Equal variances not assumed			3.554	57.426	.001	4.89933	1.37866	2.13906	7.65961

Berdasarkan hasil tes statistic diatas, dapat diketahui Sig. (2-tailed) bernilai 0,001, karena 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima. Artinya pembelajaran dengan menggunakan Media Poster efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas IV MI Ma'arif NU 003 Samarinda.

6. Uji Efektivitas dengan N-Gain Score Hasil Belajar Siswa

Mengacu dari nilai N-Gain dalam bentuk persen (%) dan tabel output descriptive tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan uji N-gain Score tersebut, menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen (menggunakan media poster) adalah sebesar 98.7150 atau 90,7% termasuk dalam kategori Efektif sementara rata-rata nilai untuk kelas kontrol (menggunakan pembelajaran konvensional) adalah sebesar 53.6817 atau 53,7% termasuk dalam kategori kurang

Efektif, maka dapat disimpulkan penggunaan media poster Efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas IV MI Ma'arif NU 003 Samarinda.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian yang dilakukan secara online selama menerapkan media poster pada kelas IV MI Ma'arif NU Samarinda dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa dengan materi bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *posttest* uji independent t-test pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai signifikan sebesar $0,001 >$ dari t table sebesar 1, 67155 atau nilai t hitung yang diperoleh sebesar 3, 554 lebih besar dari t table sebesar 1, 67155, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan pada hasil *posttest* kelompok eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media poster dan kelompok kontrol yang pembelajarannya menggunakan metode konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa media poster efektif digunakan pada mata pelajaran ipa dengan materi bagian-bagian tubuh hewan dan tumbuhan beserta fungsinya.

Referensi

- Aan Komariah Dan Cepi Triyatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Bandung: Bumi Aksara, 2005.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsini, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Cheppy Sunzuphy, *media pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Bandung: Pt. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012.
- Dea Putri Wahdatul Adla, Kautsar Eka Wardhana, Imam Mustafa Syarif, Kiki Amelia, & Norlita Norlita. (2020). Peran Pendidikan Multikultural di SMA Negeri 17 Samarinda dalam Menerapkan Sifat Toleransi Beragama. *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 5(3). <https://doi.org/10.21462/educasia.v5i3.125>
- Fierda Zahara Jannah dkk, "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POSTER FISIKA FLUIDA STATIS BERBASIS LINGKUNGAN DALAMBENTUK POSTER PHOTOSCRAP". VOLUME V, OKTOBER 2016.
- Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya, 1989.
- Haryanto, "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli <http://Belajarpsikologi.com/Pengertian-Pendidikan-Menurut-Ahli/> Diakses Pada Tanggal 23 Maret 2021.
- Hikmawati, Penti, *metodelogi penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Kautsar Wardhana, Ahmad Syafi'i, & Firnanda Putra. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Macromedia Flash dalam Pembelajaran Matematika. *Borneo Journal of*

Science and Mathematics Education, 1(1).
<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjsme/article/view/5905>

Kristiawati Eka Riris, Keterlaksanaan dan Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Pembuatan Poster Untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Sains Siswa, *Skripsi Tahun 2014*.

Maiyena, Sri, “Perkembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warming”, *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (Jmpf)*, Vo.3 No. 1

Muhammad Haykal, Nor Latifah, Syti Nurdiniyah, & Kautsar Wardhana. (2021). Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PBA UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Angkatan 2021. *Borneo Journal of Language and Education*, 1(2). <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjle/article/view/5911>

Nur Wangid Muhammad, “Faktor Yang Mempelajari Hail Belajar Siswa Sd” Dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah* Edisi No. 1, Vol. 2, 2016.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Pustaka Belajar: Yogyakarta, 51-67, 2009.

Sanawiyah, Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Examples Non-Examples bagi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 003 Samarinda, Institut agama Islam Negeri Samarinda, *Skripsi*, 2020.

Shalahuddin, Mahfud, *Media Pendidikan Agama*, Bandung: Bina Islam, 1986

Sondang, Rawati Siregar, “Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Pada Siswa/I Kelas Iii Dan Iv Di Sdn 104186 Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Tahun 2014”, *Jurnal Ilmiah PANNMED*, Vol. 9. .

Sudijono, Anas, *pengantar evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.

Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: bumi aksara, 2002.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Prenada Media.
<https://books.google.co.id/books?id=uTbMDwAAQBAJ>

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Sulistiyono, Yunus, “Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia Ums”. *Varia Pendidikan*, Vol. 27, No. 2, Desember 2015: 208-215

Syarifudin, Albitar Septian, “Implementasi Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkan Sosial Distansing”. *Dalam Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia* Edisi Vol 5 No.1 April 2020